

**ANALISIS PENERAPAN SISTEM PENGENDALIAN
INTERNAL PENGELUARAN KAS PADA
PT PLN (PERSERO) AREA PEKANBARU**

SKRIPSI

Oleh

NAMA : ABDUL HAFIZ
NIM : 1462201094
JURUSAN : AKUNTANSI



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS LANCANG KUNING
PEKANBARU**

2018

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : ABDUL HAFIZ
NIM : 1462201094
FAKULTAS : EKONOMI
JURUSAN : AKUNTANSI
JUDUL : ANALISIS PENERAPAN SISTEM PENGENDALIAN
INTERNAL PENGELUARAN KAS PADA PT PLN
(PERSERO) AREA PEKANBARU.

DISETUJUI OLEH :

PEMBIMBING I

Dr. JENIWARDI, SE. M. Ak. Ak. CA
NIDN. 1030067002

PEMBIMBING II

ZAHARMAN, SE. M.Si. Ak.
NIDN. 1013086801

DEKAN



Dr. H. BAMBANG SUROTO, SE. MM
NIDN. 1026015901

KETUA JURUSAN

ZAHARMAN, SE. M.Si. Ak.
NIDN. 1013086801

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : ABDUL HAFIZ
NIM : 1462201094
FAKULTAS : EKONOMI
JURUSAN : AKUNTANSI
JUDUL : ANALISIS PENERAPAN SISTEM PENGENDALIAN
INTERNAL PENGELUARAN KAS PADA PT PLN
(PERSERO) AREA PEKANBARU.

DISETUJUI OLEH :

KETUA



ZAHARMAN, SE. M.Si. Ak. CA
NIDN. 1013086801

SEKRETARIS



DINI ONASIS, SE. MM. Ak. CA
NIDN. 1006067101

ANGGOTA



JENIWARDI, SE. M. Ak. Ak. CA
NIDN. 1030067002



ZAHARMAN, SE. M.Si. Ak. CA
NIDN. 1013086801



INDARTI, SE. MM. Ak. CA
NIDN. 1019117502



IKA BERTY, SE. M.Ak. Ak.CA
NIDN. 1029047203

ABSTRAK

ANALISIS PENERAPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PENGELUARAN KAS (Studi Kasus Pada PT. PLN (Persero) Area Pekanbaru)

**Oleh :
ABDUL HAFIZ**

Pembimbing : Jeni Wardi dan Zaharman

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah sistem pengendalian internal pengeluaran kas pada PT. PLN (Persero) Area Pekanbaru sudah berjalan dengan efektif. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis, dapat disimpulkan bahwa struktur organisasi PT PLN (Persero) Area Pekanbaru masih belum memenuhi unsur-unsur sistem pengendalian internal, hal ini ditandai dengan masih adanya bagian yang memiliki wewenang ganda yang berkemungkinan akan menyebabkan sistem pengendalian internal tidak dapat berjalan dengan efektif, pemeriksaan mendadak (*surprised audit*) tidak rutin dilaksanakan oleh PT PLN (Persero) Kantor induk meskipun peraturan yang berlaku pada PT PLN (Persero) pemeriksaan mendadak (*surprised audit*) dapat dilaksanakan 4 (empat) kali dalam setahun, PT PLN (Persero) Area Pekanbaru tidak mengasuransikan kas yang ada ditangan, kas yang ada dalam perjalanan dan juga tidak mengasuransikan Kasir (*fidelity bond insurance*).

Dari hasil penelitian di atas maka penulis memberikan saran pada perusahaan untuk dapat membentuk struktur organisasi yang dapat mendukung berjalannya sistem pengendalian internal secara efektif, kepada PLN (Persero) Kantor induk sebaiknya melakukan pelatihan atau training kepada karyawan/i di sub bidang keuangan dan akuntansi supaya dapat memahami secara benar dan mampu melaksanakan hal-hal yang berkaitan dengan tata cara pedoman pengelolaan kas kecil (*Petty Cash*) dan persekot dinas secara rutin di lingkungan PT PLN (Persero) Area Pekanbaru, PT PLN (Persero) Kantor Induk disarankan sebaiknya melaksanakan pemeriksaan secara mendadak (*surprised audit*) secara rutin dengan jadwal yang tidak teratur terhadap transaksi pengeluaran kas dan saldo kas pada PT PLN (Persero) Area Pekanbaru, disarankan untuk dapat bekerjasama dengan pihak asuransi untuk mengasuransikan kasnya yang ada ditangan dan yang ada diperjalanan. Hal ini dilakukan adalah untuk mengamankan kas perusahaan dari pencurian atau perampokan. Dan PT PLN (Persero) Area Pekanbaru juga disarankan untuk mengasuransikan kasirnya untuk menghindari kemungkinan terjadinya kecurangan yang dilakukan oleh kasir itu sendiri.

Kata Kunci : Sistem Pengendalian Internal Pengeluaran Kas

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis dalam bentuk skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana, Magister, dan atau doktor) baik di Universitas Lancang Kuning maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya tulis ini, serta lainnya sesuai dengan norma yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Pekanbaru, Januari 2018

Yang Membuat Pernyataan,



ABDUL HAFIZ

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang senantiasa memberikan limpahan rahmat dan karunianya kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “ANALISIS PENERAPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PENGELUARAN KAS PADA PT. PLN (Persero) AREA PEKANBARU” untuk memenuhi salah satu syarat untuk mengikuti ujian oral comprehensive dalam rangka meraih gelar sarjana ekonomi pada Universitas Lancang Kuning Pekanbaru.

Pada kesempatan ini penulis juga berkeinginan untuk mengucapkan terima kasih yang tidak terhingga atas dukungan moral dan materil, kepada :

1. Bapak Dr. Jeni Wardi, SE, M.Ak, Ak, CA, CTA sebagai Dosen pembimbing I yang telah banyak membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Zaharman, SE, M.Si, Ak, CA sebagai Dosen pembimbing II dan juga sebagai ketua jurusan Akuntansi yang juga telah banyak membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Bambang Suroto, SE, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Lancang Kuning.
4. Bapak dan ibu dosen Fakultas Ekonomi Universitas Lancang Kuning, yang telah memberikan bekal kepada penulis sehingga penulis memiliki ilmu pengetahuan di bidang ekonomi.
5. Karyawan dan karyawan PT PLN (Perseo) Kantor Induk dan PT PLN (Persero) Area Pekanbaru yang telah memberikan pengetahuan dan telah

berkenan membantu penulis dalam pengambilan data, *sharing* informasi dan dokumen yang dibutuhkan untuk penelitian ini.

6. Kedua orang tua, Istri dan anak-anak ku tercinta yang selalu mendoakan, memberikan motivasi dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang juga telah ikut membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan segala kemudahan dan balasan yang berlipat ganda atas segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis sendiri, perusahaan PT PLN (Persero) Area Pekanbaru dan pembaca sekalian.

Pekanbaru, Januari 2018

Penulis

DAFTAR ISI

BAB I	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Perumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Dan Manfaat Penelitian	8
1.3.1 Tujuan Penelitian	8
1.3.2 Manfaat Penelitian	8
1.4 Sistematika Penulisan	9
BAB II	11
TELAAH PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN.....	11
1.2.1 Telaah Pustaka	11
2.1.1 Pengertian Sistem	11
2.1.2 Pengertian Pengendalian	12
2.1.3 Pengertian Pengendalian Internal	13
2.1.5 Unsur-Unsur Dan Prinsip Pengendalian Internal.....	19
2.1.6 Pihak Yang Bertanggung Jawab Terhadap Pengendalian Internal...	23
2.1.7 Pentingnya Pengendalian Internal.....	24
2.2 Pengertian Kas.....	24
2.2.1 Pengertian Pengeluaran Kas	26
2.2.2 Pengendalian Internal Pengeluaran Kas.....	31
2.2.4 Penggunaan Rekening Bank.....	34
2.3.1 Praktik yang Sehat Terkait Pengeluaran Kas	34
2.3 Pengertian Efektifitas.....	37
2.3.1 Indikator Efektivitas Sistem Pengendalian Internal.....	39
2.4 Pengertian Operasional	39
2.5 Penelitian Terdahulu.....	40
2.6 Kerangka Pemikiran.....	43
BAB III.....	45
METODE PENELITIAN	45

3.1	Objek Penelitian	45
3.2	Jenis dan Sumber Data	45
3.2.1	Jenis Data	45
3.2.2	Sumber Data	46
3.3	TEKNIK PENGUMPULAN DATA	46
3.4	ANALISIS DATA.....	46
BAB IV.....		47
4.1	Sejarah Berdirinya Perusahaan.....	47
4.2	Unit Pelayanan.....	49
4.3	Bisnis Inti Perusahaan.....	50
4.4	Struktur Organisasi.....	52
BAB V.....		71
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		71
5.1	Hasil Penelitian.....	71
5.2	Pembahasan.....	74
BAB VI.....		877
KESIMPULAN DAN SARAN		877
6.1	Kesimpulan.....	87
6.2	Saran	90
DAFTAR PUSTAKA		922

DAFTAR TABEL

2.1. Tabel Penelitian Terdahulu	41
--	-----------

DAFTAR GAMBAR

1.1. Laporan Keuangan	5
1.2. Struktur Organisasi Bagian Pelayanan dan Administrasi	7
2.1. Tujuan Pokok Sistem Pengendalian Internal	17
2.2. Unsur Pokok Sistem Pengendalian Internsal	22
2.3. Kerangka Pemikiran	44
4.1. Struktur Organisasi PT PLN (Persero) Area Pekanbaru	52
5.1. Flow Chart Pengendalian Internal Pengeluaran Kas	75
5.2. Usulan Perubahan Struktur Organisasi Bagian Pelayanan dan adm.	81

BAB I

1.1 Latar Belakang Penelitian

Tujuan utama pendirian sebuah perusahaan pada hakekatnya adalah untuk menghasilkan keuntungan atau profit semaksimal mungkin, keuntungan yang maksimal akan dapat diperoleh hanya dengan cara melakukan perluasan unit usahanya di setiap lini pasar. Perusahaan dalam menjalankan operasional bisnisnya harus mampu mengikuti perkembangan ekonomi untuk memenuhi permintaan konsumen secara berkesinambungan. Perkembangan dan perluasan unit bisnis merupakan sebuah keharusan yang mutlak pada setiap perusahaan karena pertumbuhan tersebut merupakan salah satu indikator keberhasilan manajemen dalam mengelola perusahaan, tuntutan konsumen atau pasar yang terus meningkat terhadap pertumbuhan perusahaan janganlah sampai menjadi penyebab kemunduran dan kebangkrutan terhadap perusahaan yang disebabkan oleh ketidakmampuan manajemen dalam mengelola perusahaan tersebut, semakin tumbuhnya sebuah perusahaan maka secara otomatis dan sudah pasti berdampak pada semakin kompleknya jenis transaksi dan aktivitas perusahaan yang harus dilakukan, akan tetapi jangkauan dan gerak manajemen yang terbatas tidaklah membenarkan manajemen tidak melakukan inovasi atau perubahan untuk memenuhi tuntutan pasar terhadap perusahaan oleh karena itu diperlukan sebuah sistem pengendalian yang sangat memadai yang dapat mengontrol, mengendalikan dan mengatasi segala tuntutan tersebut.

Semakin kompleknya transaksi dan aktivitas yang terjadi sehari-hari dalam perusahaan maka hal ini sudah dapat dipastikan akan berkaitan langsung dengan

semakin bertambahnya kas yang akan masuk (*Cash In*) dan kas yang akan keluar (*cash out*) pada perusahaan. Berhubungan dengan hal tersebut di atas maka dengan ini manajemen dituntut harus mampu menjalankan strategi pengelolaan kas secara efisien dan efektif. Karena pengelolaan kas yang efisien dan efektif sangatlah penting dan akan menentukan kelangsungan proses bisnis sebuah perusahaan di masa yang akan datang.

Sistem pengendalian internal memiliki peranan penting dalam sebuah perusahaan karena sistem pengendalian internal merupakan suatu prosedur yang didesain untuk mengontrol, mengawasi, mengendalikan organisasi atau perusahaan agar dapat mencapai visi dan misi yang diinginkan perusahaan. Sistem ini dapat digunakan oleh manajemen untuk merencanakan dan mengendalikan operasional perusahaan secara umum, Pengendalian Internal merupakan bagian dari masing-masing sistem yang dipergunakan sebagai prosedur dan pedoman pelaksanaan operasional perusahaan atau organisasi sehari-hari.

Tidak kalah penting lagi adalah pengendalian terhadap kas, dimana kas merupakan aset yang paling likuid dalam perusahaan dan merupakan objek yang paling mudah diselewengkan, kecurangan atau kelalaian lainnya. Mengingat pentingnya kas, maka setiap perusahaan atau badan usaha lainnya tentunya harus memiliki sistem pengendalian internal kas yang baik untuk menghindari terjadinya penyelewengan dan pelanggaran lainnya yang dapat merugikan perusahaan yang dapat dilakukan oleh pihak pengelola kas perusahaan itu sendiri, apabila pengelolaan kas sebuah perusahaan tidak berjalan atau tidak dijalankan dengan baik maka sudah pasti dapat mengganggu kelangsungan aktivitas

operasional pada perusahaan tersebut. Untuk melindungi kas maka diperlukan sebuah sistem pengendalian internal kas yang baik, karena suatu sistem pengendalian internal yang baik akan berdampak positif pada perusahaan tersebut, adapun indikator sistem pengendalian internal pada sebuah perusahaan telah berjalan dengan efektif maka hal ini dapat ditandai dengan mempunyai manajemen dan pengelola menjaga aset perusahaan, mampu menghasilkan informasi yang dapat dipertanggungjawabkan terhadap kekayaan perusahaan dan dapat mendorong dipatuhi kebijakan dan peraturan yang diterapkan manajemen.

Jika pada sebuah perusahaan tidak memiliki sistem pengendalian internal kas yang baik maka besar kemungkinan perusahaan tersebut akan mengalami kerugian yang besar dan akan terancamnya kelangsungan proses bisnis perusahaan tersebut dengan kata lain maka perusahaan tersebut akan mengalami kebangkrutan karena besarnya peluang kecurangan dan penyelewengan yang akan terjadi.

PT PLN (Persero) Area Pekanbaru merupakan salah satu unit usaha dari PT PLN (Persero) dan merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang proses bisnisnya ditetapkan dengan Undang-Undang Ketenagalistrikan Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2009 sebagai penyedia tenaga listrik bagi kepentingan seluruh rakyat Indonesia. Adapun segmen usaha dalam penyediaan tenaga listrik kepada masyarakat adalah terdiri dari jenis usaha pembangkitan tenaga listrik, transmisi tenaga listrik, distribusi tenaga listrik dan penjualan tenaga listrik. PT PLN (Persero) Area Pekanbaru memiliki wilayah kerja yang terdiri dari :

1. Kotamadya Pekanbaru
2. Kabupaten Kampar

3. Kabupaten Pasir Pengaraian
4. Kabupaten Pelalawan
5. Kabupaten Siak Sri Indrapura

Dari 5 (lima) wilayah kerja tersebut PT PLN (Persero) Area Pekanbaru dibagi ke dalam 10 (sepuluh) Kantor Rayon dan 1 (satu) Kantor Area yang terdiri dari :

1. Rayon Kota Timur
2. Rayon Kota barat
3. Rayon Panam
4. Rayon Simpang Tiga
5. Rayon Rumbai
6. Rayon Pangkalan kerinci
7. Rayon Pasir Pangaraian
8. Rayon Bangkinang
9. Rayon Perawang
10. Rayon Siak Sri Indrapura.

Banyaknya unit kerja PT PLN (Persero) Area Pekanbaru hal ini mengakibatkan tingginya biaya operasional yang harus dikeluarkan dan dibutuhkan setiap tahunnya hal ini selaras dengan banyaknya transaksi keuangan yang harus dicatat pada laporan keuangan.

Dalam membangun infrastruktur dan memproduksi tenaga listrik guna melayani kebutuhan listrik para pelanggannya PT PLN (Persero) Area Pekanbaru menggunakan anggaran yang bersumber dari Anggaran Perusahaan Listrik Negara (APLN) dan juga bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), akan tetapi anggaran Pendapatan dan Belanja Negara digunakan hanya untuk pembiayaan kegiatan investasi. Adapun Anggaran Perusahaan Listrik Negara (APLN) dapat digunakan untuk kegiatan operasional maupun investasi.

Berikut ini adalah rincian realisasi jumlah pendapatan penjualan dan pengeluaran kas dalam bentuk beban operasional PT PLN (Persero) Area

Pekanbaru dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2015 yang disajikan dalam Laporan Laba/Rugi :

GAMBAR 1.1
LAPORAN LABA / RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
PER UNSUR (SIFAT)
PT PLN (PERSERO) AREA PEKANBARU

KETERANGAN	2013	2014	2015
Pendapatan Usaha	3.497.593.295.168	3.073.279.039.944	3.514.711.254.099
- Penjualan Tenaga listrik (netto) :	1.703.378.034.364	1.958.971.220.780	2.274.838.386.027
Penjualan Tenaga listrik (Bruto)	1.703.378.034.364	1.959.782.913.451	2.275.363.159.061
Discount	-	(811.692.671)	(524.773.034)
- Subsidi Listrik Pemerintah	1.773.294.648.514	1.031.790.810.873	1.147.097.472.733
- Penyambungan Pelanggan	20.604.178.978	82.119.202.500	92.243.721.500
- Lain - lain	316.433.312	397.805.791	531.673.839
Beban Usaha	2.075.212.990.502	2.531.961.841.436	2.973.656.842.617
- Pembelian Tenaga Listrik	1.463.913.891.277	1.831.832.209.978	2.349.731.694.577
- Sewa Genset	40.236.120.540	43.661.144.632	54.757.140.748
- Bahan Bakar dan Minyak Pelumas	351.933.104.568	420.672.546.102	304.680.156.663
- Pemeliharaan	91.044.094.155	98.415.568.557	96.197.057.009
- Pemakaian Material	35.169.799.390	37.710.659.088	26.194.281.957
- Jasa Borongan	55.874.294.765	60.704.909.469	70.002.775.052
- Kepegawaian	46.621.944.341	52.081.939.253	66.984.836.735
- Penyusutan Aktiva Tetap	44.369.966.729	50.663.498.895	57.180.945.584
- Lain-Lain	37.093.868.892	34.634.934.019	44.125.011.301
Laba (Rugi) Usaha	1.422.380.304.666	541.317.198.508	541.054.411.482
Pendapatan (Beban) Lain-Lain	21.201.160.216	26.766.904.984	18.400.865.932
- Pendapatan	23.529.787.596	25.207.827.083	25.163.813.755
- Beban Pinjaman ()			
- Beban Pensiun ()	(3.953.143.434)	(4.608.825.427)	(5.747.376.311)
- Beban Lain-Lain ()	1.624.516.054	6.167.903.328	(1.015.571.512)
- Beban Selisih Kurs ()			
Laba (Rugi) Bersih	1.443.581.464.882	568.084.103.492	559.455.277.414

(Sumber : Laporan Keuangan PT PLN (Persero) Area Pekanbaru)

Berdasarkan gambar 2.1 di atas dapat dilihat bahwa PT PLN (Persero) Area Pekanbaru mencatat pengeluaran kas yang tinggi dan tren biaya yang meningkat setiap tahunnya, pada tahun 2013 PT PLN (Persero) Area Pekanbaru mengeluarkan kas sebesar Rp.2.075.212.990.502,- pada tahun 2014 Rp.

2.531.961.841.436,- dan pada tahun 2015 PT PLN (Persero) Area Pekanbaru mengeluarkan sebesar Rp. 2.973.656.842.617,-

Mengacu ke data pada gambar 2.1 di atas dapat dilihat bahwa besarnya realisasi pengeluaran kas untuk membiayai operasional PT PLN (Persero) Area Pekanbaru maka sudah seharusnya PT PLN (Persero) Area Pekanbaru menjalankan sistem pengendalian internal yang memadai dan handal untuk mengawasi dan mengendalikan seluruh pengeluaran kas untuk membiayai aktivitas-aktivitas operasional perusahaan tersebut.

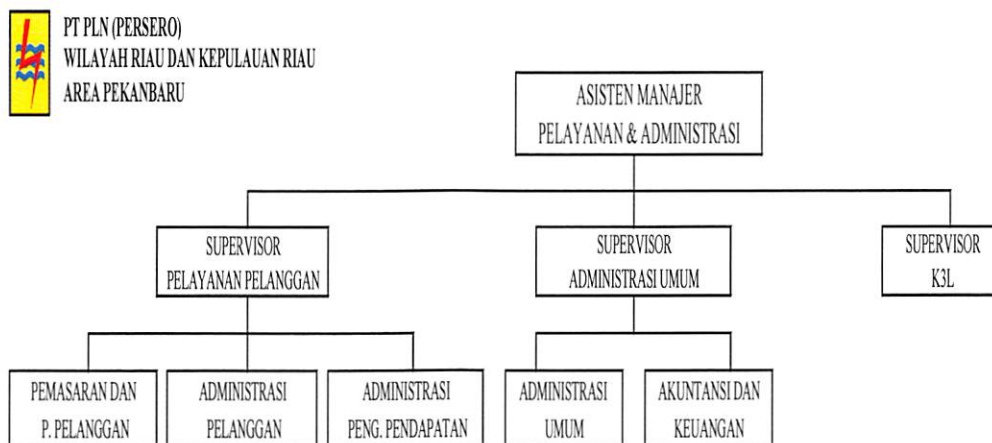
Yang menjadi fokus utama penelitian ini yang menyangkut dengan sistem pengendalian internal di PT PLN (Persero) Area Pekanbaru adalah struktur organisasi yang belum memenuhi unsur-unsur pokok sistem pengendalian intern yaitu memisahkan tanggung jawab secara tegas untuk mendukung terlaksananya sistem pengendalian internal yang baik. Pemisahan tanggung jawab atau pemisahan tugas pada PT PLN (Persero) Area Pekanbaru masih terdapat kekurangan hal ini ditandai dengan masih adanya bagian yang masih memiliki wewenang berlawanan yang berkemungkinan akan berkurangnya sistem pengawasan dalam proses pembayaran tagihan yaitu :

1. Pada bagian Pelayanan dan Administrasi yang membawahi sub bidang Pelayanan Pelanggan dan Administrasi Umum, sub bidang Pelayanan Pelanggan memiliki tugas sebagai pengguna anggaran baik operasional maupun investasi sementara pada sisi lainnya pada sub bidang Administrasi Umum memiliki tugas dan tanggung jawab terhadap pengelolaan seluruh transaksi pembayaran keuangan perusahaan (verifikasi, validasi dan

pembayaran *petty cash*) dan sekaligus bertugas untuk mencatat transaksi keuangan perusahaan.

2. Sub bidang Administrasi Umum yang membawahi Keuangan dan Akuntansi, seharusnya Keuangan memiliki tugas yang berbeda, dimana fungsi keuangan adalah fungsi yang memiliki wewenang dan tugas untuk melaksanakan kegiatan pengelolaan keuangan perusahaan sedangkan Akuntansi memiliki wewenang untuk mencatat seluruh transaksi keuangan perusahaan. Hal ini dapat dilihat pada bagan struktur organisasi sebagai berikut :

GAMBAR 1.2
STRUKTUR ORGANISASI BAGIAN PELAYANAN DAN ADMINISTRASI
PT PLN (PERSERO) AREA PEKANBARU



(Sumber : PT PLN (Persero) Area Pekanbaru)

Jika dilihat dari penjelasan dan bentuk struktur organisasi di atas maka berdasarkan pengamatan, dimungkinkan akan timbulnya beberapa permasalahan yang berkaitan dengan keamanan kas, keefektifitasan penggunaan kas dan keakuratan pelaporan informasi saldo kas tersebut. Hal ini ditandai dengan adanya kesalahan penggunaan fungsi kas kecil (*petty cash*), dimana pengeluaran kas kecil seharusnya hanya digunakan untuk keperluan yang relatif kecil sebagaimana yang

ditemukan oleh tim pemeriksaan keuangan dari kantor PT PLN (Persero) Wilayah Riau dan Kepulauan Riau pada pemeriksaan triwulan IV tahun 2015.

Berdasarkan permasalahan di atas, untuk menentukan kelayakan khusus, maka penulis tertarik melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul :

”ANALISIS PENERAPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PENGELUARAN KAS PADA PT PLN (PERSERO) AREA PEKANBARU.”

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, penulis merumuskan masalah tersebut sebagai berikut :

Apakah sistem pengendalian internal pengeluaran kas pada PT PLN (Persero) Area Pekanbaru sudah berjalan dengan efektif ?

1.3 Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui dan menganalisa apakah sistem pengendalian internal pengeluaran kas pada PT PLN (Persero) Area Pekanbaru sudah berjalan dengan efektif.

1.3.2 Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis untuk menambah ilmu pengetahuan dan kemampuan menganalisa dan memperdalam pengetahuan terhadap sistem pengendalian internal.
2. Sebagai bahan informasi dan masukan bagi PT PLN (Persero) Area Pekanbaru sebagai salah satu referensi dalam melakukan perbaikan terhadap sistem pengendalian internal kasnya.

3. Sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

1.4 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan ini, penulis mendeskripsikan tulisan dalam 7 (tujuh) bab dengan urutan sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : Telaah Pustaka dan Kerangka Pemikiran
Pada bab ini membahas mengenai teori-teori yang berhubungan dengan masalah yang akan dipecahkan dan yang mendasari hubungan antara variable yang diteliti serta model kerangka pemikiran.

BAB III : Metode Penelitian
Merupakan bab yang membahas mengenai metode penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data dan analisis data.

BAB IV : Pada bab ini menguraikan gambaran umum proses bisnis PT. PLN (Persero) Area Pekanbaru dalam hal pengelolaan kas, struktur organisasi, dan aktivitas operasional perusahaan.

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

BAB V : Dalam bab ini membahas tentang mekanisme penerapan sistem pengendalian internal, efektivitas dalam proses penerapan sistem

pengendalian internal tersebut pada PT PLN (Persero) Area Pekanbaru.

BAB VI

: Kesimpulan dan Saran

Bab ini merupakan bab kesimpulan serta saran-saran yang disajikan berdasarkan temuan dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan pada PT PLN (Persero) Area Pekanbaru sebagaimana yang telah dijelaskan pada bab-bab sebelumnya, maka dengan ini dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut :

1. Struktur organisasi PT PLN (Persero) Area Pekanbaru masih belum memenuhi unsur-unsur sistem pengendalian internal, hal ini ditandai dengan masih adanya bagian yang memiliki wewenang ganda yang berkemungkinan akan menyebabkan sistem pengendalian internal tidak dapat berjalan dengan efektif. Struktur organisasi tersebut dapat dilihat pada bagian Pelayanan dan Administrasi, asisten manajer Pelayanan dan Administrasi bertanggung jawab membawahi sekaligus sub bidang Pelayanan Pelanggan dan Administrasi Umum, sub bidang Pelayanan Pelanggan memiliki tugas sebagai pengguna anggaran baik operasional maupun investasi sedangkan pada sisi lainnya pada sub bidang Administrasi Umum memiliki tugas dan tanggung jawab terhadap pengelolaan seluruh transaksi pembayaran keuangan perusahaan (verifikasi, validasi dan pembayaran kas kecil (*petty cash*)) dan sekaligus bertugas untuk mencatat transaksi keuangan perusahaan.
2. Hal ini juga dapat dilihat pada struktur organisasi sub bidang Administrasi Umum yang membawahi Keuangan dan Akuntansi, seharusnya Keuangan memiliki tugas yang berbeda, dimana fungsi keuangan adalah fungsi yang memiliki wewenang dan tugas untuk melaksanakan kegiatan pengelolaan

keuangan perusahaan sedangkan Akuntansi memiliki wewenang untuk mencatat seluruh transaksi keuangan perusahaan. Menurut pandangan penulis, dikarenakan struktur organisasi yang belum memenuhi unsur unsur sebagaimana yang dijelaskan dalam unsur-unsur sistem pengendalian internal, maka terjadi hal-hal sebagai berikut, meskipun PT PLN (Persero) Area Pekanbaru sudah memiliki peraturan mengenai tata cara pedoman pengelolaan kas kecil (*Petty Cash*) dan persekot dinas di lingkungan PT PLN (Persero), namun dalam pelaksanaannya masih terdapat ketidaksesuaian antara pedoman tersebut dengan realisasi penerapannya hal ini dapat lihat dari :

- a. Peruntukan pengeluaran kas yang tidak sesuai dengan pedoman yang telah diterbitkan seperti, adanya pengeluaran kas melalui kas kecil yang digunakan untuk membiayai perbaikan bangunan kantor.
- b. Belum dicatatnya bukti penerimaan kas kecil (*petty cash*) secara internal pada kantor rayon di bawah PT PLN (Persero) Area Pekanbaru.

Seharusnya poin-poin a dan b sebagaimana disebutkan di atas tidak boleh terjadi karena sudah diatur dalam peraturan Pedoman Pengelolaan Kas Kecil (*petty cash*) dan Persekot Dinas di Lingkungan PT PLN (Persero).

3. Pemeriksaan mendadak (*surprised audit*) terhadap kas kecil (*petty cash*) tidak rutin dilaksanakan oleh PT PLN (Persero) Kantor induk meskipun peraturan yang berlaku pada PT PLN (Persero) pemeriksaan mendadak (*surprised audit*) dapat dilaksanakan 4 (empat) kali dalam setahun. Dan pemeriksaan mendadak ini seharusnya tidak boleh diketahui dan diberitahu kepada kantor unit yang akan diperiksa.

4. PT PLN (Persero) Area Pekanbaru tidak mengasuransikan kedua hal berikut ini :

- a. Kas yang ada di tangan dan kas diperjalanan.
- b. Kasir diasuransikan (*fidelity bond insurance*).

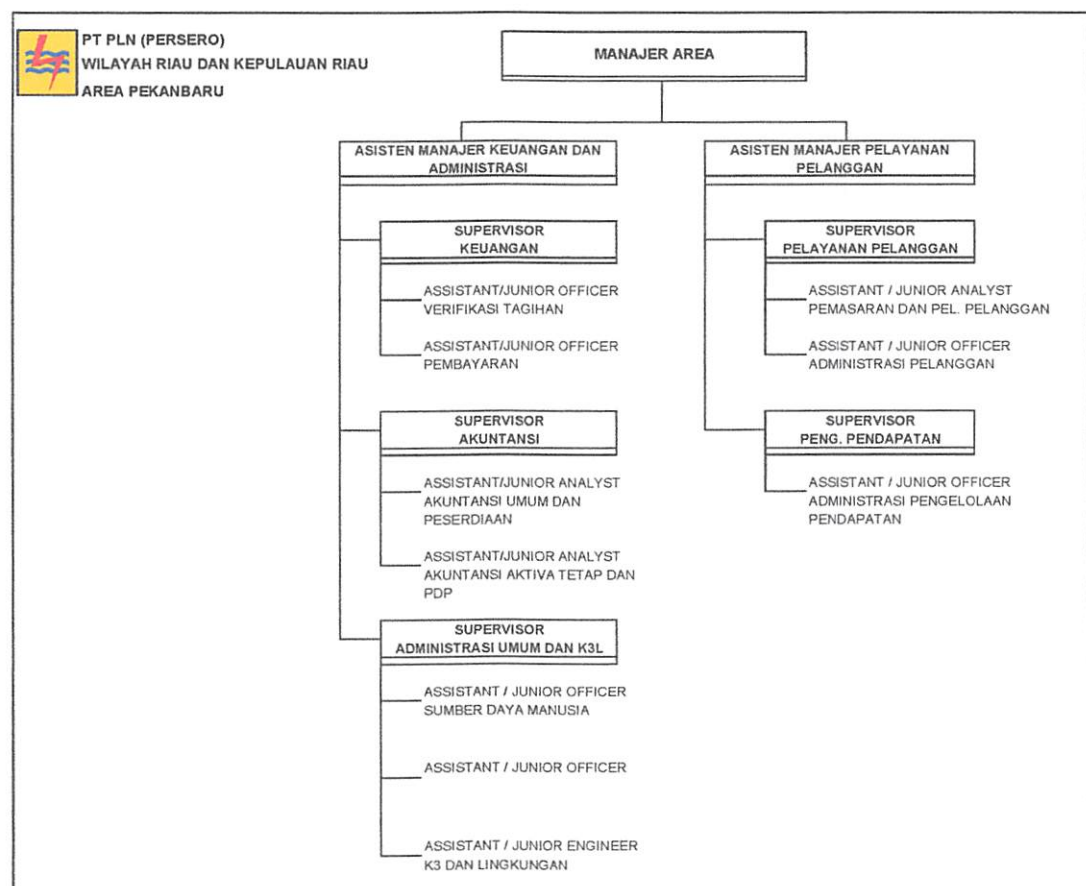
PT PLN (Persero) Area Pekanbaru tidak mengasuransikan kedua hal tersebut, walaupun ada beberapa kantor rayon yang memiliki jarak tempuh yang agak jauh dari kantor bank mitranya.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya, serta kesimpulan-kesimpulan yang telah diuraikan di atas, penulis mencoba untuk memberikan beberapa saran sebagai berikut, yaitu:

1. Disarankan kepada PT PLN (Persero) untuk dapat membentuk struktur organisasi yang dapat mendukung berjalannya sistem pengendalian internal secara efektif, sebagai berikut yaitu :

GAMBAR 6.1
USULAN PERUBAHAN STRUKTUR ORGANISASI BAGIAN PELAYANAN
DAN ADMINISTRASI PT PLN (PERSERO) AREA PEKANBARU



(Sumber : Usulan Penulis)

2. Disarankan kepada PLN (Persero) Kantor induk sebaiknya melakukan pelatihan atau training kepada karyawan dan karyawan di sub bidang keuangan dan akuntansi supaya dapat memahami secara benar dan mampu melaksanakan hal-hal yang berkaitan dengan tata cara pedoman pengelolaan kas kecil (*Petty Cash*) dan persekot dinas secara rutin di lingkungan PT PLN (Persero) Area Pekanbaru.
3. Disarankan kepada PT PLN (Persero) Kantor Induk untuk dapat melaksanakan pemeriksaan secara mendadak (*surprised audit*) pada kas kecil (*petty cash*) secara rutin dengan jadwal yang tidak teratur terhadap transaksi pengeluaran kas dan saldo kas pada PT PLN (Persero) Area Pekanbaru.
4. Disarankan kepada PT PLN (Persero) Area Pekanbaru untuk dapat bekerjasama dengan pihak asuransi untuk mengasuransikan kasnya yang ada ditangan dan yang ada diperjalanan. Kerjasama di dapat dilaksanakan dengan perusahaan asuransi seperti PT Asuransi Bumiputera dan perusahaan asuransi lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes Sukrisno, 2012, *Auditing, Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan Oleh Akuntan Publik*, Edisi 4, Jakarta: Salemba Empat.
- Arens, et al. 2008, *Auditing and Assurance Service: An Integrated Approach*. Edisi 12, Jakarta: Erlangga.
- Halim, Abdul, Maret 2015, *Auditing, Dasar-Dasar Audit Laporan keuangan*, Edisi 5, Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN
- Hery, 2011, *Auditing I, Dasar-dasar Pemeriksanaan Akuntansi*, Jakarta, Kencana
- Hery, 2011, *Akuntansi Aset, Utang Dan Modal*, Jakarta: Gava Media.
- Institut Akuntan Publik Indonesia, 2011, *Sandar Profesional Akuntan Publik*, Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi, 2013, *Auditing*, Edisi 6, Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi, Agustus 2013, *Sistem Akuntansi*, Edisi 6, Jakarta: Salemba Empat
- Mulya, Hadri. 2013. *Memahami Akuntansi Dasar Pendekatan Teknis Siklus Akuntansi* Edisi 3. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Mulya, Hadri, 2013, *Memahami Akuntansi Dasar*, Edisi 3, Jakarta, Mitra Wacana Media.
- Romney, Marshall B., dan Paul John Steinbart. 2014. *Sistem Informasi Akuntansi*, Edisi 13, Salemba Empat, Jakarta.
- Salusu, J. 2015. *Pengambilan Keputusan Stratejik Untuk Organisasi Publik Dan Organisasi Nonprofit*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Samryn.L.M, SE,Ak, MM, 2012, *Akuntansi Manajemen*, edisi pertama Jakarta, Kencana.
- Santoso, Ikun Iman. 2015. *Analisis Efektivitas Pelaksanaan Internal Audit Pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Cabang Dumai*
- Solihin Ismail, 2009, *Pengantar Manajemen*, Jakarta, Erlangga.